

**Peningkatan Kemampuan Penyediaan Sarana Sabun Cuci Tangan Keluarga  
Di Desa Paket Agung, Singaraja-Bali**

*Improved Ability to Provide Family Hand Washing Soap Facilities  
In Paket Agung Village, Singaraja-Bali*

**Made Rismawan<sup>1</sup>, IGNM Kusuma Negara<sup>2</sup>**

Institut Teknologi dan Kesehatan Bali

E-mail: [maderismawan@gmail.com](mailto:maderismawan@gmail.com)

**ABSTRAK**

Perilaku mencuci tangan adalah perilaku yang sangat penting dilakukan khususnya pada situasi Pandemi COVID-19 ini. Perilaku mencuci tangan ini perlu ditanamkan kepada semua individu dimulai dari keluarga. Untuk dapat melaksanakan perilaku mencuci tangan dengan baik di keluarga maka haruslah disiapkan sarana dan prasarana pendukungnya. Salah satu sarana yang harus disiapkan adalah sabun cuci tangan. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penyediaan sarana sabun cuci tangan keluarga khususnya di Desa Paket Agung Singaraja Bali. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan perilaku masyarakat khususnya di Desa Paket Agung Singaraja Bali dalam melaksanakan perilaku mencuci tangan khususnya dalam hal penyediaan sarana sabun cuci tangan keluarga secara mandiri. Selanjutnya dengan melaksanakan salah satu protocol kesehatan yaitu mencuci tangan maka akan mampu melindungi masyarakat dari kemungkinan terpapar COVID-19. Pengetahuan perwakilan masyarakat Desa Paket Agung Singaraja Bali tentang penyediaan sarana sabun cuci tangan di keluarga meningkat, hal ini terlihat dari nilai *postest* yang mengalami peningkatan. Demikian juga kemampuan perwakilan masyarakat Desa Paket Agung Singaraja Bali dalam melaksanakan pembuatan sabun cuci tangan telah meningkat yang terlihat dari telah mampunya mereka melaksanakan cara pembuatan sabun cuci tangan pada saat sesi redemonstrasi.

**Kata kunci:** sabun, cuci tangan, Pandemi COVID-19.

**ABSTRACT**

*Hand washing is a very important behavior, especially in this COVID-19 pandemic situation. This hand washing behavior needs to be instilled in all individuals starting from the family. To be able to carry out good hand washing behavior in the family, the supporting facilities and infrastructure must be prepared. One of the facilities that must be prepared is hand soap. This community service aims to improve the ability to provide family handwashing soap facilities, especially in the Agung Singaraja Village Package, Bali. The results of this Community Service (PKM) are expected to be able to increase the knowledge and behavior of the community, especially in the Package Agung Singaraja Village, Bali in carrying out hand washing behavior, especially in terms of providing family hand washing soap facilities independently. Furthermore, by implementing one of the health protocols, namely washing hands, it will be able to protect the public from the possibility of being exposed to COVID-19. The knowledge of the representatives of the community of Paket Agung Singaraja Bali about the provision of hand soap in the family has increased, this can be seen from the post-test scores which have increased. Likewise, the ability of the representatives of the community of Paket Agung Singaraja Bali in carrying out the manufacture of hand soap has increased, which can be seen from their ability to carry out the method of making hand washing soap during the red demonstration session.*

**Keywords:** soap, hand washing, COVID-19 pandemic

## **PENDAHULUAN**

Pada situasi Pandemi Covid-19 ini, virus Covid-19 bisa berada di mana saja, menempel di benda-benda yang ada di sekitar kita. Maka cara yang paling efektif untuk mencegah penularan virus tersebut adalah dengan sering mencuci tangan pakai sabun. Membiasakan diri mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir ini sangat penting dilakukan. Ini yang akan menjadi kunci untuk membunuh, merusak, dan mematikan virus yang mencemari tangan kita.

Penularan virus Covid-19 secara tidak langsung paling banyak terjadi. Penularan itu terjadi melalui benda di sekitar kita yang tercemar virus Covid-19 yang kita sentuh dan kemudian menyentuh mulut, hidung, dan mata. Penularan akibat hantaran tidak langsung ini sangat efektif sehingga haruslah diwaspadai.

Selain itu, seseorang yang membawa virus dalam tubuhnya dan tidak memakai masker maka orang disekitarnya memiliki risiko tertular sampai 75% karena percikan ludah mengenai banyak benda. Mencuci tangan menjadi sangat penting karena kita tidak pernah tahu siapa yang terkena virus corona. Droplet secara langsung memang masih bisa dihindarkan. Tapi menggunakan masker dan menjaga jarak haruslah diikuti dengan mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir.

Berdasarkan uraian tersebut maka perilaku mencuci tangan adalah perilaku yang sangat penting dilakukan khususnya pada situasi Pandemi COVID-19 ini. Perilaku mencuci tangan ini perlu ditanamkan kepada semua individu dimulai dari keluarga. Untuk dapat melaksanakan perilaku mencuci tangan dengan baik di keluarga maka haruslah disiapkan sarana dan prasarana pendukungnya. Salah satu sarana yang harus disiapkan adalah sabun cuci tangan. PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penyediaan sarana sabun cuci tangan keluarga khususnya di Desa Paket Agung Singaraja Bali. Sasaran dari kegiatan PKM ini adalah masyarakat Desa Paket Agung.

## **METODE**

Kegiatan penyuluhan penyediaan sarana sabun cuci tangan di keluarga yang dibarengi dengan penyuluhan tentang perilaku mencuci tangan yang benar dihadiri oleh 10 perwakilan Desa Paket Agung. Kegiatan diawali dengan pemberian *pretest* kepada peserta yang hadir kemudian dilanjutkan dengan penyajian materi penyuluhan oleh tim PKM. Setelah seluruh materi disampaikan, dilanjutkan dengan sesi diskusi. Di akhir pertemuan dilaksanakan *post test* dan dapat disimpulkan bahwa peserta memperhatikan dan mampu memahami materi yang telah disampaikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan penyuluhan penyediaan sarana sabun cuci tangan di keluarga yang dibarengi dengan penyuluhan tentang perilaku mencuci tangan yang benar dihadiri oleh 10 perwakilan Desa Paket Agung.

Kegiatan diawali dengan pemberian *pretest* kepada peserta yang hadir kemudian dilanjutkan dengan penyajian materi penyuluhan oleh tim PKM. Setelah seluruh materi disampaikan, dilanjutkan dengan sesi diskusi. Di akhir pertemuan dilaksanakan *post test* dan dapat disimpulkan bahwa peserta memperhatikan dan mampu memahami materi yang telah disampaikan.



**Gambar .** Materi penyuluhan yang ditempel di rumah warga

**Tabel 1.** Kategori Tingkat Pengetahuan Peserta Sebelum Dilaksanakan Penyuluhan (N=10)

<b>Kategori Tingkat Pengetahuan</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Cukup	7	70
Baik	3	30

Berdasarkan hasil survey ini maka Tingkat Pengetahuan sebagian besar peserta (7 orang) Sebelum Dilaksanakan Penyuluhan berada pada kategori Cukup (70%).

**Tabel 2.** Kategori Tingkat Pengetahuan Peserta Setelah Dilaksanakan Penyuluhan (N=10)

<b>Kategori Tingkat Pengetahuan</b>	<b>N</b>	<b>%</b>
Baik	10	100

Berdasarkan hasil survey ini maka Tingkat Pengetahuan semua peserta (10 orang) Setelah Dilaksanakan Penyuluhan berada pada kategori Baik (100%).

Kegiatan demonstrasi dan redemonstrasi penyediaan sarana sabun cuci tangan di keluarga dihadiri oleh 10 orang perwakilan masyarakat Desa Paket Agung. Sebelum dilaksanakan demonstrasi, tim PKM terlebih dahulu mengulang materi penyuluhan yang telah disampaikan sebelumnya. Selanjutnya dilaksanakan demonstrasi yang dilakukan oleh tim PKM. Setelah itu, dilaksanakan kegiatan redemonstrasi yang dilaksanakan oleh peserta. Peserta yang menghadiri kegiatan hari ini tampak antusias dalam

memperhatikan teknik penyediaan sarana sabun cuci tangan di keluarga. Di akhir pertemuan dilaksanakan post test.



**Gambar2.** Penyerahan hasil praktek kepada Ibu Lurah Paket Agung.

Kegiatan evaluasi dihadiri oleh 8 orang perwakilan masyarakat Desa Paket Agung (2 orang peserta lain berhalangan hadir karena melaksanakan tugas lain). Evaluasi ini dilaksanakan untuk mendapatkan masukan dari para peserta terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan. Selain itu kegiatan evaluasi ini juga bertujuan untuk menyusun Rencana Tindak Lanjut. Semua peserta yang hadir mengatakan kegiatan ini sangat bermanfaat dan berharap agar bisa dilanjutkan lagi dengan melibatkan peserta dengan jumlah yang lebih besar. Hasil akhir dari kegiatan PKM ini adalah adanya peningkatan pengetahuan dan kemampuan perwakilan masyarakat Desa Paket Agung dalam penyediaan sarana sabun cuci tangan bagi keluarga. Pengetahuan perwakilan masyarakat Desa Paket Agung tentang penyediaan sarana sabun cuci tangan bagi keluarga meningkat, hal ini terlihat dari nilai *postest* yang mengalami peningkatan. Demikian juga kemampuan perwakilan masyarakat Desa Paket Agung dalam melaksanakan penyediaan sarana sabun cuci tangan bagi keluarga telah meningkat yang terlihat dari telah mampunya mereka melaksanakan teknik pembuatan sabun cuci tangan pada saat sesi redemonstrasi. Masyarakat juga mampu menyampaikan praktek membuat sabun cuci tangan yang mereka laksanakan di rumah masing-masing.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Peserta mampu memahami materi penyediaan sarana sabun cuci tangan bagi keluarga dan adanya peningkatan pengetahuan antara sebelum dan setelah diberikan penyuluhan dan praktek. Selain itu, Peserta mampu mempraktikkan penyediaan sarana sabun cuci tangan bagi keluarga dengan benar dan mampu menyebarkan informasi yang telah didapat kepada orang-orang terdekat. Kegiatan ini perlu dilanjutkan dan disebarluaskan kepada para orang tua lainnya. Maka diharapkan kegiatan seperti ini dapat diadakan secara berkelanjutan dengan konsep yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Burton, M., Cobb, E., Donachie, P., Judah, G., Curtis, V., and Schmidt, W.P. (2011). The effect of handwashing with water or soap on bacterial contamination of hands. *Int. J. Environ. Res. Public Health*. 8 : 97-104.
- Desiyanto, F.A., Djanaah Sitti Nur. 2013. Efektivitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (*Hand Sanitizer*) Terhadap Jumlah Angka Kuman. *Artikel Ilmiah Kesmas*. 7 (2) : 75-82.
- Ramadhan, I. 2013. Efek Antiseptik Berbagai Merk Hand Sanitizer Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*. *Artikel ilmiah*. Jakarta : FK dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Fazlisia, A., Bahar E., Yulistini. (2014). Uji Daya hambat Sabun Cair Cuci Tangan pada Restoran Waralaba di Kota Padang Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus* secara In Vitro. *Jurnal Kesehatan Andalas* : 3 (3) : 348 – 353.
- WHO. (2020). Coronavirus. Dipetik 10 Desember 2020, dari who.int: [https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab\\_3](https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_3)
- WHO. (2020, March). Key Messages and Actions for Covid-19 Prevention and Control in Schools. Dipetik 10 Desember, 2020, dari who.int: [https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/key-messages-andactions-for-covid-19-prevention-and-control-in-schools-march2020.pdf?sfvrsn=baf81d52\\_4](https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/key-messages-andactions-for-covid-19-prevention-and-control-in-schools-march2020.pdf?sfvrsn=baf81d52_4)